

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Fajar Kurniawan Sudiarto**

**NIM : 6301409091**

**Prodi : PKLO S1**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **Lembar Pengesahan**

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 Oktober 2012

**Disahkan oleh :**

**Dosen Koordinator**

**Kepala Sekolah**

**Galuh Kirana D.A, S.S., M.Pd.**

**Drs. Muh Rosidin**

**NIP 19741104 200604 2 001**

**NIP 19620411 199702 1 002**

**Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes**

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP NEGERI 1 BRANGSONG

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd. selaku Dosen Koordinator.
4. Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembimbing.
5. Drs. Muh Rosidin selaku Kepala SMP N 1 Brangsong.
6. Dra. Ratna widuri selaku Koordinator Guru Pamong.
7. H.Nadiono, S.Pd selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 1 Brangsong.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 1 Brangsong yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Bimbingan .....	10
F. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	10
G. Hal yang menghambat selama PPL.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain didunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan yang bermutu. Oleh karena itu guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang saat ini masih sebagai lembaga salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan guru ikut andil dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah atau tempat latihan. SMA Negeri 1 Batang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencangkup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pemebentukan profesi kependidikan. Pengalaman Lapangan berorientasi pada kompetensi terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, dan dilaksanakan, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanal dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan serta dapat dijadikan jembatan emas untuk mendapatkan peluang pekerjaan di sekolah latihan setelah lulus dari UNNES
  - b. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di UNNES
  - c. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan UNNES
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang



- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

### **E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
  - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
  - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama sekolah
  - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.

4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yang beralamatkan di Jl.Raya Soekarno Hatta no.65 Kabupaten Kendal dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Brangsong tanggal 1 Agustus 2012 pukul 08.30 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

c. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah.

d. PPL 2

Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan

mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa dimana KKM untuk mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Brangsong yaitu 76.

### **Kegiatan Belajar Mengajar**

#### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Penjasorkes, Jurusan Penjasorkes, FIK UNNES tahun angkatan 2009. Di SMP Negeri 1 Brangsong sebagai guru praktikan, yaitu Fajar kurniawan Sudiarto yang ditempatkan mengajar di kelas VII (A,B,C,D) & seluruh kelas IX mata pelajaran penjasorkes dan materi yang praktikan ajarkan yaitu kesehatan,kebugaran jasmani, Atletik, Permainan bola besar,Uji diri,Senam Ritmik, Aquatik kelas VII & IX Semester I.

#### **2. Kewajiban**

Praktikan tidak hanya mengikuti permodelan guru pamong di kelas tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Prota Dan Promes, Rpp, Rencana Kegiatan, Media dan Evaluasi Pembelajaran dibawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong..

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

#### **a. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti

silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengkondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran yang akan dilakukan.

➤ **Kegiatan inti**

**Penyampaian materi**

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran

yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti Pembelajaran Kooperatif, dsb.

### **Kesempatan tanya jawab**

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

#### ➤ **Kegiatan akhir**

##### a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, atau memberikan kesimpulan.

##### b. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan..

##### c. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

##### d. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak terbatas pada guru pamong tetapi juga pada dosen koordinator yang ditunjuk oleh UPT PPL UNNES serta dosen pembimbing yang ditunjuk oleh jurusan. Bimbingan lebih intensif dengan guru pamong dari pada dosen koordinator dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilaksanakan dengan guru pamong antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran, mengamati dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, mendiskusikan dan memberi masukan atau saran terhadap penampilan praktikan (kekurangan dan kelebihan) setelah praktikan melakukan tindakan/ pembelajaran dikelas.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL**

1. Hal-hal yang mendukung
  - a. Seluruh penghuni SMP Negeri 1 Brangsong yang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari anggota sekolah.
  - b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Brangsong cukup efektif digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
  - c. Guru pamong yang setiap hari selalu hadir, sehingga memudahkan praktikan untuk konsultasi.
  - d. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.
  - e. Peserta didik SMP Negeri 1 Brangsong yang bisa menerima kehadiran praktikan baik sebagai guru pengganti maupun sebagai anggota baru di SMP Negeri 1 Brangsong walaupun dalam waktu sekitar 3 bulan pelaksanaan.
2. Hal-hal yang menghambat
  - a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.



- b. Belum adanya pengalaman yang didapat sebelumnya sehingga dalam proses pembelajaran dilapangan masih terlihat kaku dan tidak seperti layaknya guru pamong yang telah ada.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong**

Kegiatan Pembimbingan oleh guru Pamong

- a. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan setiap sebelum latihan mengajar guru pamong selalu memberikan pengarahan tentang pembuatan RPP sebagai persiapan dalam latihan mengajar.
- b. Setiap selesai mengajar guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar

#### **G. Dosen Pembimbing**

Kegiatan pembimbingan oleh dosen Pembimbing

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dari memberikan pengarahan tentang metode pembelajaran yang digunakan sampai memberikan bimbingan materi pelajaran yang akan diajarkan serta kendala – kendala yang dihadapi oleh praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK yang meliputi, baik mengajar maupun diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa Praktikan
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak ketinggalan dalam melaksanakan tugas.
  - b. Tetap menjaga kekompakkan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.
2. Sekolah
  - a. Tetap mempertahankan dan ditingkatkan dengan apa yang telah ditorehkan dan dihasilkan baik dibidang akademik maupun non akademik.
  - b. Hilangkan kesenjangan dan persaingan tidak sehat antara rekan seprofesi.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Fajar Kurniawan Sudiarto**

**NIM : 6301409091**

**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan adalah SMP Negeri 1 Brangsong Kabupaten Kendal yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya di jalan Raya Soekarno Hatta no.65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP 1 Brangsong pada PPL 1 ini antara lain:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam praktiknya tidak semua bisa melakukannya, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan olah gerak tubuh, kebugaran tubuh serta kesehatan, dimulai dari gerak kepala, tangan, badan, paha kaki dan pergelangan sendi – sendi. Mata pelajaran Penjasorkes biarpun termasuk pelajaran non akademik, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi teori dan tidak berlatih untuk materi praktek yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Brangsong yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Penjasorkes sudah baik, dimana tersedia 3 ruang penyimpanan alat olahraga yang mendukung, 2 lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku serta proyektor di kelas 8 dan 9. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran Penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) maupun modul Lks sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket dan modul Lks sebagai panduan dalam belajar.

### **3. Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran Penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

#### **4. Kemampuan praktikan**

Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

#### **5. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk beluk sekolah, baik dari manajemen administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, sistem mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

#### **6. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Brangsong hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL.

Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012

Praktikan

**H. Nadiono, S.Pd**

**NIP 196104131984031010**

**Fajar Kurniawan Sudiarto**

**NIM 6301409091**